



**Pengaruh Bimbingan Orang Tua Di Masa Pembelajaran Jarak Jauh
(PJJ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa**
(Penelitian di Kelas XI SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut)

Ilham Burhanudin¹, Nenden Munawaroh², Asep Tutun Usman³
ilhamburhanudin25@gmail.com¹, nendenmunawaroh@uniga.ac.id²,
astoenoeman@gmail.com³

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut

nendenmunawaroh@uniga.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received: February 08, 2022

Revised: February 22, 2022

Accepted: March 30, 2022

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi oleh banyaknya siswa di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah yang kurang aktif dalam proses pembelajaran online, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya nilai siswa yang rendah disaat penilaian tengah semester 1 2020-2021.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMA Ciledug Al-Musaddadiyah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif survey. Yaitu penelitian yang diambil berdasarkan fenomena yang terjadi dengan mengambil keputusan dari data hasil sampel dengan menggunakan uji statistik. Dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

Hasil yang diperoleh dari pengolahan data menunjukkan bahwa bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) kelas XI SMA Ciledug Al-Musaddadiyah memiliki skor rata-rata 77,85 % dengan kriteria baik, sementara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMA Ciledug Al-Musaddadiyah memiliki skor rata-rata 75,06 % dengan kriteria baik. Sehingga pengaruh bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) siswa kelas XI SMA Ciledug Al-Musaddadiyah menghasilkan nilai kolerasi 0,76 dengan nilai thitung sebesar 7,21. Nilai tersebut lebih besar dari nilai tabel sebesar 2,00 ($7,21 > 2,00$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Kata kunci: Bimbingan, Orang tua, PJJ, Prestasi Belajar, PAI

1. Pendahuluan

Dunia pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan setiap bangsa. Dengan pendidikan setiap bangsa berharap masa depan bangsa dapat dibangun dalam landasan yang kuat yang tidak menyimpang dari norma-norma agama. Sehingga mampu melahirkan anak bangsa dengan berbagai potensi dan budaya yang dimilikinya.

Pendidikan tidak hanya sebatas memberikan ilmu dari guru kepada murid tapi pendidikan mampu mengubah pola pikir manusia menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas dan beradab. Pendidikan bukan juga sarana*transfer*ilmu pengetahuan ,tetapi juga, yaitu

sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturasi dan sosialisasi). Setiap anak berhak mengenyam pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan.

Menurut Izzan (2016: 50), Pendidikan juga membentuk kepribadian manusia. Karena itu pendidikan dibutuhkan oleh setiap orang, baik laki-laki ataupun perempuan. Selain sebagai suatu proses, pendidikan tidak berlangsung pada satu saat saja melainkan harus berkelanjutan dan terus menerus serta dilakukan sepanjang hayat.

Dalam pengertian di atas, dapat terlihat bahwa yang ditekankan ialah peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dengan proses pembelajaran yang saat ini dituntut untuk melaksanakan belajar secara mandiri di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan bantuan bimbingan dari tiap masing-masing orang tua siswa.

Upaya mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan nasional sebagaimana yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 peran pendidik merupakan ujung tombak untuk mengembangkan sikap dan prestasi akademik peserta didik. Namun faktanya tidak hanya sampai dari pendidik atau guru, untuk mendukung hal itu, peran bimbingan orang tua sangatlah penting khususnya dalam pembelajaran jarak jauh ini.

Pendidikan adalah sesuatu yang begitu diperlukan bagi manusia. dengan pendidikan, manusia bisa menyiapkan dalam menghadapi semua 'problematika' yang ada di alam semesta salah satunya dalam menangani wabah yang mematikan virus Covid-19 yang masih menyebar sampai saat ini, berbagai cara sudah di terapkan guna mempertahankan sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam bidang pendidikan.

Orang tua adalah pembimbing belajar anak di rumah dimasa pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung. Yang menjadi peran utama dalam membimbing anak dalam belajar ialah orang tua. Dengan waktu yang terbatas karena kesibukan orang tua masing-masing, maka orang tua memberikan sebagian tanggung jawabnya dalam membimbing anak dalam belajar ialah kepada penyelenggara pendidikan atau yang sering disebut sekolah, namun bukan berarti orang tua melepaskan tanggung jawabnya dalam dalam pendidikan. Di sisi keterbatasan media online dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) orang tua dituntut untuk memberikan bimbingan dan mendampingi anak dalam belajar di rumah.

Dengan demikian apabila orang tua dapat memberikan bantuan/bimbingan, fasilitas, dukungan yang baik kepada peserta didik/anak di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung, maka diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta potensi peserta didik dapat berkembang dengan baik.

Dalam proses pendidikan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ,dalam belajar anak tidak terlepas dari dukungan dan campur tangan orang tua, orang tua ikut serta membimbing anak dalam pendidikan belajar anak melalui hal-hal yang dibutuhkan anak dalam belajar tentunya yang tidak di dapatkan anak di sekolah saat kondisi pandemi seperti berupa membantu dalam mengerjakan tugas yang kurang dipahami oleh anak karena keterbatasan anak belajar dalam media online, memberikan fasilitas untuk belajar pada anak di rumah seperti di sekolah, serta memberikan waktu untuk belajar agar proses belajar anak dapat terus efektif.

Fasilitas belajar yang di maksud seperti alat tulis, buku tulis, buku pelajaran, tempat yang mendukung dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) fasilitas belajarnya ditambah dengan media online seperti smartphone, dan kuota.. Untuk belajar setiap anak membutuhkan fasilitas tersebut, adanya kesediaan orang tua memenuhi fasilitas belajar anaknya, dapat mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Dalam ketersediaan orang tua memberikan fasilitas belajar yang memadai sesuai dengan yang dibutuhkan anak dalam aktivitas belajarnya, baik yang berkenaan dengan perabot belajar ataupun peralatan tulis/baca akan merupakan bantuan yang besar bagi anak untuk lebih giat belajar dan pada gilirannya nanti akan mencapai prestasi yang gemilang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 4 Tahun 2020 tentang pembelajaran jarak jauh guna mencegah penyebaran Covid-19, mengisyaratkan pembelajaran yang mengkolaborasikan peran guru, siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran. Di bidang pendidikan kementerian pendidikan telah mengeluarkan surat edaran mengenai pembelajaran dari rumah (Learning from Home) (Purandana,dkk.2020).

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini sebenarnya tidak mudah dilakukan, berbeda hampir 180 derajat dengan pembelajaran tatap muka (face to face). Perbedaan yang paling mendasar tentu siswa tidak bisa melakukan interaksi langsung dengan guru. Sehingga komunikasi yang terjalin sangatlah terbatas. Keterbatasan komunikasi menyebabkan terjadinya pemerolehan informasi dan intruksi dari guru sangatlah terbatas. Memang pembelajaran jarak jauh seyogyanya menitik beratkan pada kemandirian siswa dan bimbingan orang tua (Purandana, dkk. 2020).

Orang tua siswa tidak semuanya sanggup dan membimbing anaknya dalam belajar terutama dalam mengajarkan agama karena pembelajaran agama bersifat khusus meyangkut norma-norma kehidupan yang bakal di pertanggung jawabkan di dunia dan di akhirat maka dengan itu sebagian orang tua tidak sanggup membimbing anaknya dalam belajar agama.. Dengan Keterbatasan orang tua dalam waktu dan tingkat pengetahuan orang tua yang berbeda kemudian akan menjadi kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua terhadap belajar anak selama pembelajaran jarak jauh (PJJ). Tugas pemberian pelajaran dan pengetahuan tentang agama yang lebih luas dan beragam adalah guru agama di sekolah. Tetapi di era pandemi Covid-19 ini menjadikan keterpaksaan dan kewajiban orang tua untuk membimbing dan memperhatikan anak-anaknya agar tidak menjadi kesalah fahaman dalam bidang agama khususnya serta dapat membuat anak tidak jenuh dan merasa kurang diperhatikan oleh orang tuanya.

Hal ini bisa dikondisikan oleh guru di sekolah dan para orang tua di rumah serta lingkungan masyarakat. Namun yang paling memiliki peranan di sini tentu guru dan orang tua di rumah. Guru dan orang tua mempunyai peran yang vital dalam membimbing dan mengarahkan untuk selalu giat belajar walaupun dengan berbagai keterbatasan media pembelajaran.

2. Metode

Metode yang digunakan peneliti yaitu metode kuantitatif deskriptif survei. Metode kuantitatif sering disebut metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini berdasarkan filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini sering disebut dengan metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini penelitiannya menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Desain penelitiannya menggunakan desain kuantitatif deskriptif survei. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam penelitian kuantitatif, metode survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan agar mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) (variabel X) yang dilakukan di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 67 siswa memberikan respon yang baik, hal ini dibuktikan dari pernyataan yang diajukan peneliti dalam bentuk angket terhadap responden, ada beberapa pernyataan yang mempunyai nilai persentase yang paling tinggi pada variabel X diantaranya: (1) 84,5 % siswa berpendapat bahwa dalam pembelajaran fasilitas belajar sangatlah penting bagi penunjang berjalannya pembelajaran online seperti smartphone dan kuota. (2) 84,5 % siswa berpendapat bahwa selalu menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam sehari-hari sebagai buah dari belajar. (3) 84,2 siswa berpendapat bahwa budaya sikap belajar yang baik perlu ditanamkan dari cara orang tua dalam mendidik belajar dirumah. Sedangkan persentase terendah pada Variabel X yaitu 66 % siswa berpendapat

lebih mudah memahami pelajaran dengan perhatian khusus dari orang tua akan pemaparan materi yang di berikan oleh guru disaat pembelajaran jarak jauh (PJJ) hasilnya siswa merasa kesulitan memahami materi PAI yang di sajikan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Dapat disimpulkan dari total 15 item pernyataan mengenai persepsi anak tentang kegiatan bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diajukan peneliti terhadap responden diperoleh nilai rata-rata 77,85 % maka nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria sangat baik.

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (variabel Y) setelah menerima pernyataan dari bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 67 siswa memberikan respon yang baik, hal ini dibuktikan dari pernyataan yang diajukan peneliti dalam bentuk angket terhadap responden, ada beberapa pernyataan yang mempunyai nilai persentase yang paling tinggi pada variabel Y diantaranya: (1) 84,8 % siswa berpendapat bahwa selalu mengikuti pembelajaran online sampai selesai. (2) 84,8% siswa berpendapat bahwa selalu mengamalkan praktek ibadah sesuai dengan yang diajarkan dalam materi pendidikan agama Islam. Sedangkan persentase terendah pada Variabel Y yaitu 67,2 % siswa berpendapat tidak bisa menunjukkan kembali materi yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

Jika disimpulkan dari total 15 item pernyataan mengenai persepsi anak tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam setelah mendapat bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diajukan peneliti terhadap responden diperoleh nilai rata-rata 75,06 % maka nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria baik.

Dilihat dari hasil perhitungan Nilai Thitung sebesar 7,21 sedangkan nilai Ttabel sebesar 2,00. Nilai tersebut membuktikan bahwa nilai Thitung > Ttabel, maka koefisien korelasi signifikan.

Kaidah keputusan:

Jika Thitung > Ttabel, maka H1 diterima

Jika Ttabel > Thitung maka HO diterima

Maka H1 diterima karena Thitung > Ttabel (7,21 > 2,00) dan HO ditolak. Artinya terdapat peningkatan dalam pengaruh bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) variabel (X) terhadap variabel (Y) prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dilihat dari perhitungan diatas, terbukti bahwa korelasi signifikan ditunjukkan dengan nilai Thitung sebesar 7,21 Nilai tersebut lebih besar dari nilai Ttabel sebesar 2,00 (7,21 > 2,00), ini menegaskan bahwa HO ditolak dan H1 diterima, maka dalam penelitian ini terdapat peningkatan pengaruh bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai determinasi sebesar 44,44 % dengan kriteria "Sedang". Nilai tersebut menggambarkan kondisi bahwa variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dipengaruhi pembelajaran dengan bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ), dengan tingkat hubungan sebesar 0,67 % dengan kriteria "Tinggi/Kuat". Maka dapat di simpulkan meningkatnya variabel belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dipengaruhi pembelajaran dengan bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan pengaruhnya kuat.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kondisi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan bimbingan belajar dari orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara online, dapat diperoleh pemahaman materi yang diharapkan, para siswa memiliki prestasi belajar yang baik. Maka dilihat dari pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y (determinasi) yaitu dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi sebesar 0,67 dengan presentasi sebesar 45% sedangkan sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti oleh peneliti. Hal ini dikuatkan pula dengan pernyataan beberapa siswa yang merasa dalam pembelajaran fasilitas belajar sangatlah penting bagi penunjang berjalanya pembelajaran online seperti smartphone dan kuota.

Dari data tersebut, 45 % pengaruh bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) memang bisa dikatakan tidak terlalu tinggi, artinya 57 % data yang dipengaruhi oleh variabel lain bisa dikatakan sebagai kekurangan atau faktor penghambat yang juga perlu di analisis untuk

mendapatkan solusi agar kesadaran orang tua dalam membimbing belajar di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) bisa meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang maksimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas XI di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut dan berangkat dari rumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) kelas XI di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut (Variabel X) adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai skor rata-rata dari setiap dimensi dari variabel ini adalah 77,85 dengan kriteria “baik” dikuatkan dari hasil observasi peneliti secara langsung di lapangan dengan hasil dari observasi penelitian secara langsung bahwa pengaruh bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah dilakukan dengan berbagai tahapan yang sangat tepat diantaranya memberikan pembelajaran lebih mendalam, dorongan untuk giat dalam beribadah, dan lain sebagainya.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) (variabel Y) adalah dengan kategori “baik”. diperoleh hasil rekapitulasi dengan rata-rata 75,06 maka hal tersebut dikuatkan dengan hasil dari observasi penelitian secara langsung mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI terlihat baik. Hal ini dikarenakan para siswa sangat aktif saat proses pembelajaran online berlangsung, merasa percaya diri, berani mengutarakan pendapat, tidak malu bertanya akan sesuatu yang tidak diketahuinya, mempunyai pola pikir yang berkembang dan terbuka terhadap masukan-masukan, kritis dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan sebagainya.
3. Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh determinasi sebesar 44,44 % dengan epsilon sebesar 57,11 % dan termasuk kriteria baik maka dapat di simpulkan bahwa variabel bimbingan orang tua di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas XI di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut.

Daftar Pustaka

Buku:

- Munir. 2012. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosyid, Moh.Zaiful. Mustajab dan Aminol Rosyid Abdullah. 2019. Prestasi Belajar. Bandung: Literasi Nusantara.
- Ijudin dan Nenden Munawaroh. 2018. Pendidikan Agama Islam. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari (Anggota Ikapi).
- Karwati, Euis. dan Donni Juni Priansa. 2019. Manajemen Kelas Classroom Management. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2011. Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam. Yogyakarta: Fasilitama.
- Tuús, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jalarta: Grasindo.
- Langgulong, Hasan. 2003. Pendidikan Islam dalam Abad ke-21. Jakarta: PT.Pustaka Alhusna Baru.
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Depok: Kencana.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. Psikologi Pendidikan. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Subana. Moersetyo Rahadi., dan Sudrajat. 2015. Statistik Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia (Anggota Ikapi).
- Basri, Hasan. 2017. Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: CV Pustaka Setia (Anggota Ikapi).
- Izzan, Ahmad. 2016. Hadis Pendidikan. Bandung: Humaniora.

- Izzan, Ahmad. 2015. Tafsir Pendidikan. Bandung: Humaniora.
Nasharuddin. 2015. Akhlak Ciri Manusia Paripurna. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
Daradjat, Zakiyah. 2008. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
Sutirna. 2012. Landasan Pendidikan. Gorontalo: Ideas Publishing.
Tambak dan Muhammad Kardi. 2017. Pengembangan Karakter Mengembangkan Akhlak Islami. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta (Anggota Ikapi).
Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta (Anggota Ikapi).
Suryabrata, Sumadi. 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
Tafsir, Ahmad. 2017. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya (Anggota Ikapi).
Zahroh. 2009. Pengaruh Bimbingan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SDN Kradon Lor 02 Kecamatan Suruh [Skripsi] Jawa Tengah (ID): IAIN SALATIGA

Jurnal :

- Purandina. 2020. Peran pendidikan di masa Covid-19 :Linguistik Indonesia.29(Vol.2):167-184
Haerudin,Adinda,Nursiti,Rizky dan Veronika. 2020. Peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran dirumah sebagai upaya memutus Covid-19: Universitas Singaperbangsa.Vol.7(1).
Cahyati, Nita. 2020. Peran orang tua dalam menetapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 : STKIP Muhammadiyah.Vol.4 (1)

Website:

- <https://scholar.google.co.id/> diakses pada tanggal 20 September 2020 pukul 20:16 WIB.
<https://kbbi.web.id/> diakses pada tanggal 26 September 2020 pukul 22:32 WIB.
<https://who.coronavirus.disiase/> diakses pada tanggal 21 Oktober 2020 pukul 10:27 WIB.
<https://kompas.com>. diakses pada tanggal 21 Oktober 2020 pukul 12:00 WIB.
<https://kbbi.web.id/> diunduh pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 21.34
<http://ummifoundation.org/tentang/> diakses pada tanggal 24 Oktober 2020